

ANALISIS RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN PAJANAN GAS HIDROGEN SULFIDA PADA PEMULUNG
AKIBAT TIMBULAN SAMPAH DI TPA JATIBARANG KOTA SEMARANG

BARIYADI RIFAI – 25010112130242

(2016 - Skripsi)

Proses pembusukan sampah di TPA menyebabkan pencemaran udara, salah satunya adalah gas hidrogen sulfide, yang merupakan suatu gas yang tidak berwarna, sangat beracun, mudah terbakar dan memiliki karakteristik bau telur busuk. Gas H₂S dapat menyebabkan gangguan kesehatan terutama pada saluran pernafasan. Para pemulung jarang menggunakan masker selama bekerja di TPA Jatibarang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko kesehatan lingkungan pajanan gas H₂S pada pemulung akibat timbulan sampah di TPA Jatibarang Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian cross sectional dengan metode Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL). Sampel dalam penelitian ini adalah pemulung berjenis kelamin laki-laki dan tinggal menetap di TPA lebih dari 1 tahun berjumlah 65 orang. Hasil pengukuran konsentrasi gas H₂S di TPA Jatibarang dengan rata-rata 0,0057 ppm berada dibawah nilai ambang batas. Proyeksi pajanan real time, pemulung di TPA Jatibarang belum memiliki risiko non karsinogenik RQ (0,67<1). Proyeksi pajanan 5 tahun ke depan akan terjadi risiko kesehatan non karsinogenik (RQ >1). Pada perhitungan individu pemulung didapatkan bahwa 12,3 % (8 orang) pemulung sudah terjadi risiko non karsinogenik (RQ>1). Keluhan yang dirasakan oleh pemulung berupa sakit kepala, pusing, iritasi dan sakit pada saluran pernafasan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah belum adanya risiko kesehatan efek non karsinogenik pada populasi pemulung di TPA Jatibarang. Pemulung akan memiliki risiko non karsinogenik gas hidrogen sulfida pada durasi pajanan (dt) 10,43 tahun atau 3,43 tahun yang akan datang.

Kata Kunci: pemulung, hidrogen sulfida, Tempat Pembuangan Akhir, sampah, Kota Semarang